

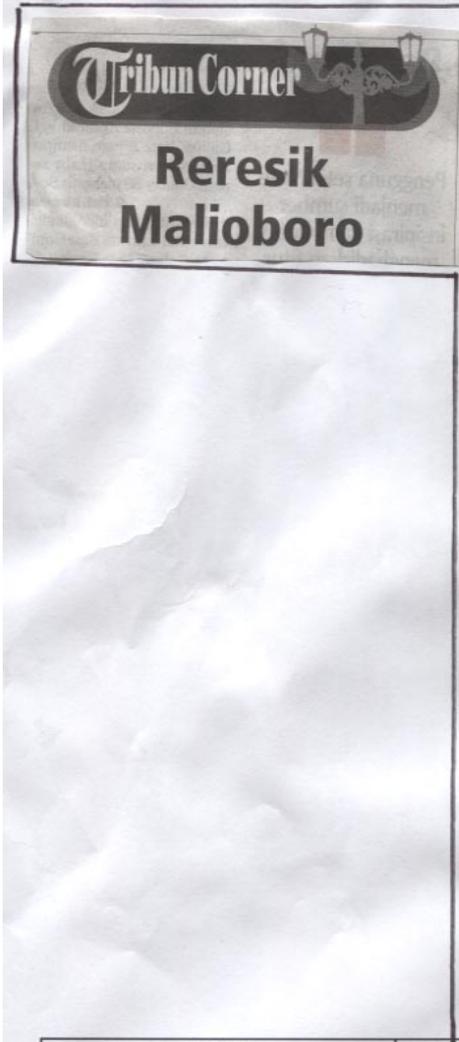


Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 26 September 2017

Halaman: 4

	<p>MALIOBORO masih menjadi kawasan seksi bagi mereka yang melancong ke Yogyakarta. Memburu foto berlatar plang nama Jalan Malioboro seolah menjadi menu wajib bagi wisatawan.</p> <p>Tak heran jika kemudian peristiwa yang terjadi di Malioboro begitu cepat menyebar, terlebih di era sosial media seperti sekarang ini.</p> <p>Tentu masih ingat di benak kita seorang wisatawan memposting nota makanan di lesehan yang harganya lebih mahal dari biasanya.</p> <p>Orang langsung ramai-ramai memberikan komentarnya, menceritakan pengalamannya dan lainnya.</p> <p>Beruntung pengelola Malioboro dengan cepat mengambil tindakan tegas yakni memberi sanksi skors jualan bagi pedagang lesehan tersebut.</p> <p>Kisah lainnya adalah terekamnya turis asing memunguti sampah di Malioboro. Sebuah visual yang merupakan tamparan keras untuk kita semua sebagai pemilik Malioboro, terlebih pengelola.</p> <p>Bersyukur, hari ini, Selasa (26/9) mengawali sejarah baru, Malioboro akan melaksanakan Hari Bebas Pedagang Kaki Lima. Bahkan diputuskan setiap hari Selasa Wage menjadi hari bebas PKL.</p> <p>Hari istimewa ini diisi PKL dengan kerja bakti membersihkan kawasan yang mendunia tersebut.</p> <p>Mengutip Tribunjogja.com, Pelaksana tugas (PIT) Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Yunianto Dwisutono mengatakan, setelah wacana bergulir dan berbagai koordinasi dilakukan, ditetapkan mulai Selasa Waage ini menjadi hari bebas PKL.</p> <p>Pada Selasa pagi dilakukan Reresik Malioboro antara PKL dengan berbagai Organisasi Pemerintah Daerah (OPD).</p> <p>Kita tentu senang menyambut gawe besar ini sebagai bukti kecintaan PKL terhadap kawasan tempat mereka mengais rejeki. Tapi kita juga berharap kebersihan dijaga betul dan bukan karena ada hari bebas PKL.</p> <p>Ketika Malioboro bersih, banyak orang datang dan merasa nyaman sehingga PKL pun ketiban rejeki karena dagangannya laku.</p> <p>Di sisi lain, ketika PKL berani libur demi bersihnya Malioboro, sudah selayaknya pengunjung tidak boleh kalah untuk turut serta merawat Malioboro dengan tidak ngawur membuang sampah.</p> <p>Mari bersama-sama merawat dan mempercantik Malioboro, kawasan yang masih menjadi andalan 'jualan' Yogyakarta di dunia pariwisata.</p> <p>Jadi, reresik Malioboro harus dilakukan tiap hari biar resik atau bersih sepanjang hari. Semoga. (*)</p>
Instansi	Nilai Berita

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005